

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan perumusan masalah yang ditinjau secara kepustakaan dan dianalisis dari hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur biaya – biaya kepatuhan PT. X sebelum menggunakan konsultan pajak, terlihat masih belum efisien dan belum efektif, dimana komponen *fiscal costs*, masih menunjukkan beban biaya yang cukup besar terutama pada struktur biaya transportasi, komunikasi dan konsultasi langsung, serta potensi kehilangan produktifitas yang cukup besar pada komponen *time cost* dan *psychological cost*, sedangkan struktur biaya – biaya kepatuhan pada PT. X setelah penggunaan konsultan pajak, terlihat lebih efektif dan efisien, dimana telah terjadi penyederhaan beban biaya dan potensi kehilangan produktifitas dapat diminimalisasi sampai ke tingkat yang terendah yang bahkan dapat berkurang sampai dengan 50 % (lima puluh per seratus) pada komponen struktur *time cost*.
2. Pada kasus PT. X, perbedaan struktur biaya-biaya kepatuhan antara sebelum dan sesudah penggunaan konsultan pajak, terutama dipengaruhi/disebabkan oleh peranan konsultan pajak, yang dengan pengalaman dan keahliannya, serta kemampuan komunikasi yang baik sebagai *middle man*, dapat memberikan perubahan secara langsung karena jasa yang diberikan, maupun stimulan/rangsangan kepada wajib pajak, untuk secara mandiri memperbaiki administrasi perpajakannya (efisiensi terhadap *future cost*), sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak, dapat meningkat yang ditunjukkan dengan semakin rendahnya penolakan ataupun koreksi terhadap laporan pajak yang disampaikan.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil dari simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada PT. X, penggunaan konsultan pajak selain dapat meningkatkan tingkat kepatuhan sehingga penggunaannya terhadap wajib pajak badan lainnya juga disarankan.
2. Dalam kaitannya dengan membenahan administrasi perpajakan perusahaan pada umumnya, penggunaan konsultan pajak dapat disarankan, karena dalam kasus di PT. X dengan pengelolaan administrasi perpajakan yang lebih baik maka dapat dilakukan efisiensi terhadap *future cost* di masa yang akan datang.

